

## PROGRAM PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN SOSIALISASI DILINGKUNGAN SEKOLAH

**Mochammad Aidhul Fitra Adipati Rachman<sup>1</sup>, Riki Ananda Saputra<sup>2</sup>, Diwiana Heptiani<sup>3</sup>, Imelda Sulistia<sup>4</sup>, Alya Al Zalfaa<sup>5</sup>, Sa`Diyah El Adawiyah<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>2</sup>Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3</sup>Jurusan Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>4</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>5</sup>Jurusan Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>6</sup>Jurusan Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

\*[sadiyah.eladawiyah@umj.ac.id](mailto:sadiyah.eladawiyah@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran interaktif di sekolah dengan sosialisasi terkait kenakalan remaja, sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pencegahan perilaku negatif di kalangan siswa. Pembelajaran interaktif dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar melalui penggunaan teknologi, metode kreatif, dan pendekatan kolaboratif. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan bekerja dalam tim. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pembelajaran interaktif dan sosialisasi kenakalan remaja memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran akan pentingnya menjaga perilaku baik. Program ini menjadi model implementasi yang efektif dalam membina generasi muda yang cerdas, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan sosial di masa depan. Oleh karena itu, Tim KKN kami berinisiatif untuk menyelenggarakan program pembelajaran interaktif dan sosialisasi terkait kenakalan remaja di Kampung Cikoneng, RW 08, Desa Puraseda, Kecamatan Lewiliang, Kabupaten Bogor. Lokasi ini dipilih karena merupakan daerah dengan sektor jenjang pendidikan rendah dimulai dari anak-anak hingga dewasa.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Kenakalan Remaja, Anak-anak

### ABSTRACT

*The Community Service Program (KKN) aims to integrate interactive learning in schools with socialization regarding juvenile delinquency, as an effort to improve the quality of education and prevent negative behavior among students. Interactive learning is designed to increase student involvement in the learning process through the use of technology, creative methods, and collaborative approaches. Students not only gain a deeper understanding of the subject matter, but also develop critical thinking skills and the ability to work in teams. The results of this program show that the combination of interactive learning and socialization of juvenile delinquency has a significant impact in increasing learning motivation and awareness of the importance of maintaining good behavior. This program is an effective implementation model in developing a young generation who is intelligent, has integrity and is ready to face social challenges in the future. Therefore, our KKN Team took the initiative to organize an interactive learning and outreach program related to juvenile delinquency in Cikoneng Village, RW 08, Puraseda Village, Lewiliang District, Bogor Regency. This location was chosen because it is an area with a low level of education sector starting from children to adults.*

**Keywords:** Learning, Juvenile Delinquency, Children

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pendidikan yang diterapkan oleh banyak universitas di Indonesia, salah satunya Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dimana mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari kurikulum pendidikan merdeka. Melalui KKN, mahasiswa diterjunkan langsung ke dalam ruang lingkup masyarakat, untuk mengabdikan kepada masyarakat yang berada di daerah pedesaan atau kawasan yang membutuhkan pengembangan, untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan di kampus.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah khususnya dari segi bidang pendidikan..

Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu-pintu masa depan yang lebih cerah. Melalui pendidikan, kita tidak hanya membekali diri dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga membangun karakter, keterampilan, dan tanggung jawab sosial. Program pendidikan, baik di dalam kelas maupun di lapangan, merupakan jembatan yang menghubungkan antara teori dan praktik, mempersiapkan kita untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Salah satu wujud nyata dari pendidikan yang komprehensif ini adalah melalui program-program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat.

Menurut data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), sistem pendidikan di Indonesia menunjukkan peningkatan akses yang signifikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) mencapai lebih dari 100%. Namun, meskipun akses pendidikan semakin meluas, tantangan dalam kualitas pendidikan tetap menjadi perhatian. Di beberapa daerah, terutama wilayah terpencil, infrastruktur

pendidikan masih kurang memadai, dengan keterbatasan fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, dan akses teknologi. Kesenjangan antara kota dan desa dalam hal kualitas pendidikan juga masih terlihat, terutama dalam kemampuan literasi, matematika, dan menulis, yang tercermin dari hasil tes internasional seperti PISA. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk alokasi anggaran 20% dari APBN, masih menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya di lapangan, terutama untuk mencapai pemerataan pendidikan yang berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

Oleh karena itu, Tim pengabdian masyarakat melalui sub kelompok pendidikan dalam menanggapi isu pendidikan saat ini berinisiatif untuk menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui sebuah program pendidikan terkait “Pembelajaran Interaktif Dan Sosialisasi Dilingkungan Sekolah” di MI Tarbiyatul Falah dan PAUD Pelangi yang diselenggarakan di Desa Puraseda, Kampung Cikoneng, RW 08, Kecamatan Lewiliang, Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil analisis terkait situasi Desa Puraseda, khususnya Kampung Cikoneng, menghasilkan sebuah fakta bahwa daerah ini merupakan daerah dengan sektor pendidikan yang sangat rendah, yakni rata-rata jenjang pendidikan disana hanya menempuh lulusan SD dan SMP saja sebagai mayoritas di desa tersebut.

Hal tersebut menjadi perhatian khusus bagi Tim Pengabdian Masyarakat karena pendidikan merupakan sektor pertama dan utama dalam membentuk generasi yang cerdas bagi masa depan Indonesia yang lebih baik. Disisi lain, pola pikir masyarakat khususnya anak-anak terhadap pentingnya pendidikan terbilang buruk, terlihat dari minat belajar anak-anak dan rasa ingin tahu pada ilmu pengetahuan masih belum maksimal karena kurangnya motivasi belajar dan gaya belajar yang monoton. Disisi lain, karena tidak bisa memaksimalkan potensi diri yang dimiliki anak-anak serta belum bisa membedakan hal yang baik dengan yang buruk membuat mereka semua menjadi kebingungan dalam bertingkah

laku, tak heran beberapa dari mereka terjebak dalam pergaulan bebas.

Maka dari itu, Tim Pengabdian Masyarakat melalui sub kelompok pendidikan ingin membawakan program pendidikan yang lebih komprehensif dengan melaksanakan program “Pembelajaran Interaktif Dan Sosialisasi Dilingkungan Sekolah” dengan tujuan agar anak-anak dapat lebih aktif dan terlibat langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui pembelajaran interaktif harapannya anak-anak dapat lebih terbuka dalam menyampaikan pendapatnya agar terjalin komunikasi dua arah yang baik. Serta melalui sosialisasi tentang pergaulan bebas yang membahas kenakalan remaja diharapkan mereka bisa belajar dan menerima ilmu pengetahuan baru serta dapat membedakan lingkungan pertemanan yang baik dengan yang buruk agar kedepannya dapat dicegah sehingga terciptanya lingkungan sosial yang baik, positif, dan berkemajuan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyelenggarakan program pendidikan yang lebih interaktif antara pengajar dengan muridnya di MI Tarbiyatul Falah dan Paud Pelangi yang berada di Desa Puraseda, Kampung Cikoneng, Kecamatan Lewiliang, Kabupaten Bogor serta mengadakan program sosialisasi tentang kenakalan remaja dengan tujuan untuk membawa sebuah gerakan baru dalam belajar agar lebih interaktif antara murid dengan pengajarnya sejak saat jenjang pendidikannya masih awal, serta dapat mencegah pergaulan bebas dimasa depan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

#### 1) Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam tahap ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi pada mitra.

#### 2) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

## B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

#### 1) Program Pembelajaran Interaktif dan Sosialisasi di Sekolah

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak jenjang pendidikan PAUD, MI, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga diharapkan akan memudahkan mereka untuk memahami materi melalui gaya belajar yang lebih mengedepankan interaksi dua arah yang melibatkan murid dengan pengajarnya untuk ikut serta selama pembelajaran berlangsung. Adapun program luaran seperti mengajar di TPQ seperti gambar yang disajikan pada poster.

#### 2) Praktek Pembelajaran Interaktif dan Sosialisasi di Sekolah

**Untuk PAUD**, Setelah membaca doa untuk memulai pembelajaran, selanjutnya anak-anak diarahkan untuk belajar sambil bermain seperti bernyanyi mengenal warna dalam bahasa inggris,

berhitung matematika dengan gerakan santai sambil bernyanyi, serta mendampingi anak-anak selama proses pembelajaran.

**Untuk MI**, Setelah membaca doa untuk memulai pembelajaran, selanjutnya anak-anak belajar menulis, membaca, dan berhitung dengan berinteraksi secara interaktif antara anak-anak dengan pengajar. Harapannya apa yang diajarkan oleh pengajar dapat diterima dengan baik, pengajar pun mendampingi secara personal untuk para murid yang belum bisa belajar hal dasar seperti menulis dan membaca.

**Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)**, Setelah jam pembelajaran dimulai, para pengajar masuk kedalam ruang kelas untuk menjelaskan melalui presentasi seputar sosialisasi kenakalan remaja dan dampaknya bagi para murid.

**Program Dukungan**, Setelah selesai melaksanakan Sholat Maghrib, para pengajar melaksanakan program mengajar ngaji di TPQ dengan sasaran anak-anak.

### 3) Ice Breaking dan FGD

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan ice breaking dan forum grup diskusi berupa games dan Tanya jawab guna melatih keberanian murid dalam berpendapat.

## C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah kami lakukan adalah “Program Pembelajaran Interaktif Dan Sosialisasi Dilingkungan Sekolah” yang sudah dilaksanakan mulai tanggal 6 – 13 Agustus 2024, di MI Tarbiyatul Falah dan PAUD Pelangi, Desa puraseda, Kampung Cikoneng, Kabupaten Bogor.

### A. Pelaksanaan dan Praktek Program

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan selama satu minggu, dimulai dengan mengajar di Paud Pelangi dan MI Tarbiyatul Falah lalu dilanjutkan dengan

menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kenakalan remaja untuk anak Sekolah Menengah Pertama serta melaksanakan program dukungan seperti mengajar ngaji di TPQ setempat. Kemudian, kegiatan sub pendidikan berakhir pada tanggal 13, Agustus 2024 melalui penutupan dengan mitra terkait.

### 1) Program Pembelajaran Interaktif

Setelah melaksanakan program pembelajaran interaktif di PAUD Pelangi dan MI Tarbiyatul falah. Pembelajaran interaktif telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan keterampilan kritis. Adapun beberapa hasil yang dapat dicatat dari program tersebut diantaranya :

- Peningkatan Motivasi Siswa: Dengan menggunakan teknologi dan metode pembelajaran yang lebih menarik seperti permainan edukatif, simulasi, dan diskusi kelompok, siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar.
- Peningkatan Pemahaman Materi: Pembelajaran interaktif membantu siswa memahami materi lebih dalam melalui praktik langsung, eksperimen, dan feedback real-time. Ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal, tetapi benar-benar memahami konsep yang diajarkan.
- Peningkatan Kemampuan Kolaboratif: Banyak program interaktif yang mendorong kerja sama antar siswa, sehingga mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja dalam tim.



**Gambar 1.** Pengajaran membaca bersama murid kelas 1 MI Tarbiyatul Falah



**Gambar 2.** Pengajaran membaca bersama murid kelas 3 MI Tarbiyatul Falah



**Gambar 3.** Pengajaran olahraga berupa senam bersama anak Paud Pelangi

## 2) Program Sosialisasi Kenakalan Remaja

Setelah melaksanakan program Sosialisasi Kenakalan Remaja di Sekolah Menengah Pertama Tarbiyatul Falah dengan sasaran anak-anak SMP, yang membahas terkait pencegahan narkoba, pencegahan bullying, dan pendidikan seksual, setidaknya telah membantu untuk mencegah tingkat perilaku negatif di kalangan remaja. Misalnya seperti :

- Penurunan Kasus Kenakalan Remaja: Di beberapa wilayah, program sosialisasi yang intensif berhasil menurunkan angka kasus kenakalan remaja seperti tawuran, penggunaan narkoba, dan tindakan kriminal lainnya.
- Peningkatan Kesadaran Remaja: Program ini meningkatkan pemahaman remaja tentang bahaya dari perilaku negatif dan konsekuensi jangka panjangnya, sehingga mereka lebih sadar untuk menjauhi tindakan-tindakan tersebut.
- Penguatan Dukungan Sosial: Dengan melibatkan berbagai pihak seperti guru, orang tua, dan komunitas, program ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan mendorong perilaku positif di kalangan remaja.

Program sosialisasi kenakalan remaja berperan penting dalam memberikan edukasi dan pencegahan terhadap berbagai perilaku negatif. Program ini sering kali melibatkan ceramah, diskusi kelompok, konseling, dan kegiatan ekstrakurikuler yang positif. Namun, efektivitas program ini sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaannya dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk keluarga dan masyarakat. Sosialisasi ini juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya lokal untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh remaja.



**Gambar 4.** Sosialisasi kenakalan remaja pada murid Sekolah Menengah Pertama Tarbiyatul Falah

## 3) Program Dukungan Mengajar Ngaji

Setelah melaksanakan program dukungan mengajar mengaji di TPQ setempat, Program mengajar mengaji merupakan salah satu bentuk pendidikan agama yang bertujuan untuk membekali anak-anak dan remaja dengan pengetahuan dan keterampilan membaca serta memahami Al-Qur'an. Berikut adalah hasil dan pembahasan terkait program mengajar mengaji :

- Peningkatan Interaksi Sosial Program mengaji sering kali dilakukan dalam kelompok, sehingga anak-anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya mereka dalam lingkungan yang positif. Ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara peserta didik.
- Penguatan Nilai-nilai Keagamaan Selain kemampuan teknis dalam membaca Al-Qur'an, program ini juga mengajarkan nilai-nilai keagamaan

dan moral yang terkandung dalam ajaran Islam, seperti kejujuran, disiplin, dan kesederhanaan.



**Gambar 5.** Pelaksanaan program dukungan mengajar ngaji di TPQ setempat.

**B. Hasil Evaluasi Pelaksanaan**

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan Program Pembelajaran Interaktif dan Sosialisasi Di Sekolah.

**Tabel 1.** Evaluasi Kegiatan Program Pembelajaran Interaktif dan Sosialisasi Di Sekolah

<b>Input</b>	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan media poster, media poster digunakan untuk menarik perhatian anak-anak melalui gambar yang ditampilkan pada poster
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya anak-anak sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan
	<i>Material-</i> Ukuran gambar yang terdapat didalam poster ada yang kurang terlihat pada anak-anak yang duduk di bagian belakang, keterbatasan pada suara pemateri yang kalah besar dengan suara anak-anak.
<b>Process</b>	Selama kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali mereka terlihat ribut dan kami sempat kewalahan tetapi kami dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran interaktif dengan baik.
<b>Output</b>	Anak-anak dapat mempraktekkan kembali materi yang sudah disampaikan pada saat forum grup diskusi dengan diberikan pertanyaan terikait materi yang sudah disampaikan.

**4. KESIMPULAN**

Kegiatan KKN di Desa Puraseda, Kampung Cikoneng, RW 08, Kecamatan

Lewiliang, Kabupaten Bogor, terkait pembelajaran interaktif dan sosialisasi tentang kenakalan remaja berjalan

dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Anak-anak/peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Program KKN yang mengintegrasikan pembelajaran interaktif di sekolah dan sosialisasi terkait kenakalan remaja telah memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan dan karakter siswa. Melalui pendekatan pembelajaran interaktif, siswa menjadi lebih terlibat, termotivasi, dan mampu memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Penggunaan teknologi dan metode kreatif dalam pembelajaran juga membantu mengasah keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif, serta meningkatkan daya tarik proses belajar.

Di sisi lain, sosialisasi mengenai kenakalan remaja memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang bahaya perilaku negatif seperti narkoba, bullying, dan tindakan kriminal lainnya. Program ini turut berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga perilaku yang baik. Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, sosialisasi ini mampu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan remaja.

Secara keseluruhan, program KKN ini telah berhasil menggabungkan upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan pembinaan karakter siswa. Kolaborasi antara pembelajaran interaktif dan sosialisasi kenakalan remaja menjadi langkah strategis dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, bermoral, dan bertanggung jawab.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala kerendahan hati, kami, para peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kami kesempatan berharga untuk berpartisipasi dalam program ini.

Program KKN ini telah memberikan kami pengalaman yang luar biasa, baik dalam pengabdian kepada masyarakat, maupun dalam pengembangan diri.

Berkat bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh lembaga ini, kami dapat belajar banyak hal, memahami realitas sosial secara lebih mendalam, serta mengaplikasikan ilmu yang kami peroleh selama di bangku kuliah.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi atas segala fasilitas dan arahan yang telah disediakan, sehingga kami dapat melaksanakan program ini dengan lancar dan penuh makna. Semoga apa yang telah kami pelajari dan lakukan dalam program ini dapat menjadi bekal yang bermanfaat, baik bagi diri kami sendiri maupun masyarakat yang telah kami layani.

Sekali lagi, terima kasih banyak kepada (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan. Kami berharap program ini terus berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang lebih luas di masa mendatang. Serta kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, S. E., & Wibowo, U. B. (2014). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN KULON PROGO. *Jurnal Prima Edukasia, Volume 2 - Nomor 2*, 223-231.
- Na'mah, L. U., Zakiyyah, N., Khasanah, E. W., Hermawan, & Setiawan, A. (2018). PENINGKATAN PENGETAHUAN MELALUI SOSIALISASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA TENTANG KENAKALAN REMAJA (NARKOBA DAN HIV/AIDS). 263- 266.
- Rahmayuni, I., Jumaris, & Solfema. (2023). Pendidikan dalam Teori Proses Sosialisasi di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 276-287.
- Salamor, Y. B., & Salamor, M. A. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KENAKALAN REMAJA BAGI ANAK DI SMA NEGERI 10 AMBON. *Communnity Development Journal*, 701-705.

Kurniawan, A., Merdekawati, A., Al Ghazali, Celia, J., & Sahfitri. (2022). Sosialisasi Peran Guru Dan Penanganan Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Era Pandemi Covid-19 Pada Mts Al Muhajirin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (Jpmf)*, 1(2), 77–92. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.55927>